



**MAKNA HARAPAN DALAM LIRIK LAGU *RINGU WANDERINGU* DAN
ANSA IZU KURIA KARYA ONE OK ROCK:
KAJIAN LAPIS NORMA PUISI
ROMAN INGARDEN**

SKRIPSI

OLEH:

VIVIN PRAMITA
NPM 0910014321042

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



**MAKNA HARAPAN DALAM LIRIK LAGU *RINGU WANDERINGU* DAN
ANSA IZU KURIA KARYA ONE OK ROCK:
KAJIAN LAPIS NORMA PUISI
ROMAN INGARDEN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

SKRIPSI

OLEH:

**VIVIN PRAMITA
NPM 0910014321042**

**JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Makna Harapan dalam Lirik Lagu *Ringu Wanderingu* dan *Ansa izu Kuria Karya One Ok Rock: Kajian Lapis Norma Puisi Roman Ingarden*”.**

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan. Namun, berkat doa dan bantuan, baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih kepada orang tua atas semua pengorbanan yang telah diberikan baik dalam bentuk moril maupun materil dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi penulis. Istimewa penulis persembahkan kepada Alm. Bisno kakek penulis yang selalu menyemangati dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum. dan Ibu Dra. Aimifrina, M. Hum. Telah banyak membimbing dan memberikan masukan dan saran serta meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis di tengah kesibukan yang padat. Terimakasih kepada Ibu Femmy Dahlan, S. S., M. Hum. Sebagai penguji skripsi

penulis yang telah banyak memberikan masukan, serta kritik dan saran, sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan dari skripsi ini.

Terimakasih kepada Bapak Dr. Elfiondri, M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Bapak Anwar Nasihin, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan banyak pikiran, dan masukan dari awal sampai selesai kuliah, serta seluruh staf pengajar dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Kepada Dini dan Fitri yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi penulis. Rekan-rekan mahasiswa Saje 08 (Hasna), 09 (Echa) dan Saje 12 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas masukan dan kebersamaannya.

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Januari 2017

Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan makna harapan yang terdapat dalam dua lirik lagu karya One Ok Rock yang terdapat dalam album-album *mini-indie*. Lirik lagu yang dipilih adalah lirik yang di dalamnya memiliki kata 夢 (*yume/ mimpi*), 明日 (*ashita/ esok hari*), and 君 (*kimi/ kamu*), serta kata yang diakhiri dengan bentuk pola ~たい (~*tai/ ingin~*) or ~ない (~*nai/ tidak ingin~*). Untuk menganalisis ke dua lagu tersebut, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan kajian norma puisi Roman Ingarden. Makna harapan yang terdapat dalam lirik lagu pertama, yaitu リングワンデルング (*Ring Wandering*) adalah harapan untuk dapat mengetahui alasan manusia dilahirkan ke dunia. Untuk mengetahui alasan tersebut maka si penyair melakukan sebuah pengembaraan. Setelah mengembara si penyair pun menyadari bahwa satu-satunya yang mengetahui alasan manusia lahir ke dunia adalah Tuhan yang mengetahuinya. Pada lirik lagu kedua, yaitu アンサイズクリア (*Answer is Clear*) memiliki makna harapan untuk dapat memenuhi kehidupan dengan penuh tanggungjawab, sehingga si penyair dapat menemui ajalnya dengan tanpa ada rasa sesal.

Kata kunci: lirik lagu, makna harapan, lapis norma

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori Penelitian	13
2.1.1 Lapis Bunyi	57
2.1.2 Lapis Arti	16
2.1.3 Lapis Satuan Arti	17
2.1.4 Lapis Dunia	18
2.1.5 Lapis Metafisis	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20
BAB III LAPIS ARTI DAN LAPIS SATUAN ARTI	
3.1 リングワンデリン (<i>Ring Wondering</i>)	22
3.1.1 Lapis Arti	25
3.1.2 Lapis Satuan Arti	29

3.1.2.1	Objek	29
3.1.2.2	Latar	30
3.1.2.3	Pelaku	30
3.1.2.4	Dunia Pengarang	31
3.2	アンサイズクリア (<i>Answer is Clear</i>)	32
3.2.1	Lapis Arti	35
3.2.3	Lapis Satuan Arti	39
3.2.1.1	Objek	39
3.2.1.2	Latar	40
3.2.1.3	Pelaku	41
3.2.1.4	Dunia Pengarang	41

BAB IV LAPIS DUNIA, LAPIS METAFISIS, DAN MAKNA HARAPAN

4.1	リングワンデリン (<i>Ring Wondering</i>)	43
4.1.1	Lapis Dunia	43
4.1.2	Lapis Metafisis	43
4.1.3	Makna Harapan	47
4.2	アンサイズクリア (<i>Answer is Clear</i>)	47
4.2.1	Lapis Dunia	47
4.2.2	Lapis Metafisis	50
4.2.3	Makna Harapan	50

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RONBUN

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lirik lagu dari nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan termasuk ke dalam puisi populer. Nyanyian-nyanyian yang kita dengar tidaklah semata-mata hanya lagu yang indah, tetapi terlebih isi puisinya mampu menghibur manusia (Waluyo, 1987:1-2).

Pradopo (1990:14) menyatakan bahwa untuk menganalisis puisi setepat-tepatnya perlulah diketahui apakah sesungguhnya (wujud) puisi itu. Dikemukakan oleh Wellek (dalam Pradopo, 1990:14) bahwa puisi itu adalah sebab yang memungkinkan timbulnya pengalaman. Setiap pengalaman individual itu sebenarnya hanya sebagian saja dapat melaksanakan puisi. Karena itu, puisi (sajak) sesungguhnya harus dimengerti sebagai struktur norma-norma.

Norma menurut Rene Wellek (dalam Pradopo, 1990:14) adalah norma itu harus dipahami sebagai norma implisit yang harus ditarik dari setiap pengalaman individu karya sastra dan bersama-sama merupakan karya sastra yang murni sebagai keseluruhan. Masing-masing norma menimbulkan lapis norma di bawahnya.

Rene Wellek mengemukakan analisis Roman Ingarden, seorang filsuf Polandia, di dalam bukunya *Das Literarische Kuntswerk* (1931) ia menganalisis norma-norma itu sebagai berikut; 1. lapis bunyi (*sound stratum*), 2. lapis arti (*units of meaning*), 3. lapis satuan arti (berupa latar, pelaku, objek-objek yang

dikemukakan, dan dunia pengarang yang berupa cerita atau lukisan), 4. lapis “dunia” yang dipandang dari titik pandang tertentu yang tidak perlu dinyatakan, tetapi terkandung dalamnya (*implied*), dan 5. lapis metafisis, berupa sifat-sifat metafisis (yang sublim, yang tragis, mengerikan atau menakutkan, dan yang suci), sehingga dengan sifat-sifat ini dapat memberikan renungan (kontemplasi) kepada pembaca (Rene Wellek dalam Pradopo, 1990: 14).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud untuk menggunakan kajian lapis norma puisi Roman Ingarden untuk menganalisis makna harapan yang terdapat dalam lirik lagu Jepang.

Ketika penulis mendengarkan, membaca, dan memahami lagu Jepang, terdapat lagu-lagu yang memiliki makna harapan di dalam beberapa lirik lagunya. Harapan dalam KBBI berarti 1. sesuatu yang (dapat) diharapkan, 2. keinginan supaya menjadi kenyataan, 3. orang yang diharapkan atau dipercaya (KBBI, 2001:388).

Di dalam bahasa Jepang, terdapat beberapa kata yang setara dengan arti harapan yang terdapat dalam KBBI seperti yang telah penulis jelaskan di atas. Kata 夢 (*yume/* mimpi) atau 明日 (*ashita/* esok) setara dengan arti harapan kesatu. Kata 君 (*kimi/* kamu) setara dengan arti harapan ketiga. Selanjutnya kata yang diakhiri dengan bentuk pola ~たい (~*tai/*ingin~) atau ~ない (~*nai/* tidak ingin ~) setara dengan arti harapan kedua yang terdapat dalam KBBI.

Dari sekian banyaknya lirik lagu Jepang yang di dalamnya terdapat harapan, penulis tertarik dengan lirik lagu yang dibawakan oleh One Ok Rock (selanjutnya penulis sebut *OOR*). *OOR* adalah band *rock* asal Jepang yang

terbentuk pada tahun 2005 dengan jumlah anggota lima orang, yaitu Taka, Toru, Ryota, Alex, dan Tomo (Koyanagi Yuu). Pada tahun 2006 Tomo mengundurkan diri dan memilih jalur sebagai aktor. Kekosongan Tomo kemudian digantikan oleh Tomoya. Alex (gitaris) ditangkap pada 5 April 2009 karena sebuah skandal berupa pelecehan yang dilakukan ditempat umum mengakibatkan empat anggota yang tersisa vakum selama 6 bulan (<http://www.tokyograph.com/news/one-ok-rock-member-arrested-for-groping/>).

Masa vakum yang dialami *OOR* berdampak pada Taka (vokalis). Hal ini terlihat dengan adanya lirik lagu *OOR* yang ditulis olehnya berisikan tentang kesedihan. Namun, Toru tidak mau melihat Taka terus-menerus bersedih sehingga ia berupaya untuk selalu menghibur Taka dan mengatakan bahwa masih ada harapan bagi mereka untuk berkarya. Kemudian pada tahun 2010 akhirnya mereka kembali dengan harapan baru dan merilis *single* dengan judul 完全感覚 (*Kanzen Kankaku Dreamer/ Mimpi yang sempurna*), (<http://oneokrock.wikia.com/wiki/Taka>).

Hingga tahun 2017 ini *OOR* telah menghasilkan 7 Album dan 10 *single*. Kebanyakan *single* yang dihasilkan oleh *OOR* sebagian besarnya telah dibuat menjadi *mini-indie* album dengan sedikitnya terdiri dari 3 lagu dan paling banyak memiliki 4 lagu. Namun, dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dari *single* yang menjadi *mini-indie* album yang terdiri atas 6 album dengan jumlah lagu sebanyak 19 buah lagu yang penulis rincikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Mini-Indie Album One Ok Rock

No	Tahun Rilis	Mini-indie Album	Judul Lagu	Kata Kunci (Harapan)		
				夢 (yume/ mimpi) / 明日 (ashita/ esok)	君 / You (kimi/kamu)	~たい (~tai/ ingin) / ~ない (~nai/ tidak ingin)
1.	03.02.2010	かんぜんかんかく 完全感覚 Dreamer	1. 完全感覚 Dreamer (Kanzen Kankaku Dreamer)	-	-	-
			2. 独り言ロンリーナ (Hitori Koto Running)	-	-	-
			3. リングワンデルング (Ring Wandering)	1	7	2
2.	16.02.2011	アンサイズニア	1. アンサイズニア (Answer is Near)	1	11	2
			2. Silent World	Lirik seluruhnya berbahasa inggris		
			3. アンサイズクリア (Answer is Clear)	1	14	2
			4. To Feel The Fire	Lirik seluruhnya berbahasa inggris		
3.	20.07.2011	Re:make/ No Scared	1. Re:make	-	-	-
			2. No Scared	Lirik seluruhnya berbahasa inggris		
			3. Rock, Scissors, Paper	-	2	-
4.	22.08.2012	The Beginning	1. The Beginning	-	1	-
			2. Ketsuraku Automation	1	-	-
			3. Notes'n'Words	Lirik seluruhnya berbahasa inggris		
5.	09.01.2013	Deeper Deeper/ Nothing Helps	1. Deeper Deeper	-	-	-
			2. Nothing Helps	Lirik seluruhnya berbahasa inggris		
			3. カサブタ (Kasabuta)	-	-	-
6.	30.07.2014	Mighty Long Fall/ Decision	1. Mighty Long Fall	-	-	-
			2. Decision	-	-	-
			3. Pieces of Me	-	-	-

Dari 19 lagu yang terdapat pada tabel diatas, penulis dapatkan tiga buah sampel lagu yang di dalam liriknya terdapat kata yang memiliki kesetaraan dengan arti harapan seperti yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya. Tiga sampel lirik lagu tersebut adalah (1) リングワンデルング(*Ring Wandering*), (2) アンサイズニア(*Answer is Near*), dan (3) アンサイズクリア(*Answer is Clear*). Lirik lagu (2) dan (3) memiliki lirik yang persis sama dengan bait kelima sebagai pembedanya. Perbedaan yang terdapat dalam dua lirik lagu tersebut terdapat pada jumlah kandungan kata yang memiliki arti harapan. Oleh sebab itu, penulis memilih lirik アンサイズクリア (*Answer is Clear*) sebagai lirik kedua untuk dianalisis makna harapannya karena memiliki lebih banyak kata kunci yang mengandung makna harapan dari pada jumlah kata kunci harapan yang terdapat dalam lirik アンサイズ ニア(*Answer is Near*).

Berdasarkan hal tersebut, lirik lagu yang dianalisa dalam penelitian ini adalah lirik lagu リングワンデルング(*Ring Wandering*) dan lirik lagu アンサイズクリア (*Answer is Clear*) dengan menggunakan kajian lapis norma Roman Ingarden agar didapat makna harapan secara mendalam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana lapis arti dan lapis satuan arti yang terdapat dalam lirik lagu リングワンデルング (*Ring Wandering*), dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) OOR?

2. Bagaimana lapis dunia, lapis metafisis, dan makna harapan yang terdapat dalam lirik lagu リングワンデルング (*Ring Wandering*), dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) OOR?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah, maka dapat penulis simpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan lapis arti dan lapis satuan arti yang terdapat dalam lirik lagu リングワンデルング (*Ring Wandering*), dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) OOR.
2. Mendeskripsikan dan memahami lapis dunia, lapis metafisis, dan makna harapan dalam lirik lagu リングワンデルング (*Ring Wandering*), dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) OOR.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lapis arti, lapis satuan, lapis dunia, lapis metafisis, dan makna harapan lirik lagu リングワンデルング (*Ring Wandering*) dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) OOR.

Secara praktis penelitian ini dapat memaknai lirik lagu リングワンデルング (*Ring Wandering*) dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) karya OOR, dan memberikan informasi kepada pembaca mengenai lirik lagu ini. Sebagai tinjauan pustaka bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan lirik lagu

リングワンデルング (*Ring Wandering*), dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) OOR. Penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan apresiasi terhadap lirik lagu berbahasa Jepang dan menambah pengetahuan tentang penggunaan analisis lapis norma puisi dalam lirik lagu berbahasa Jepang.

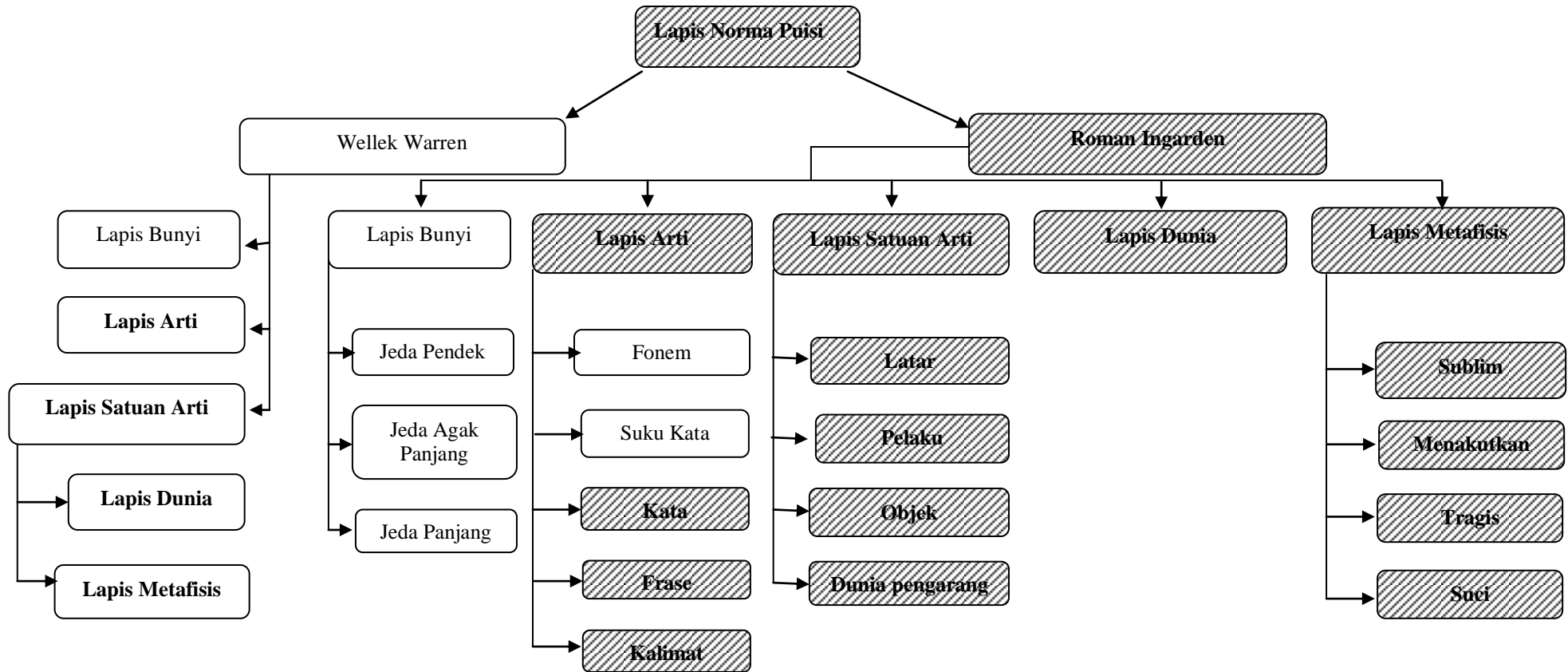
1.5 Kerangka Pemikiran

Norma menurut Rene Wellek (dalam Pradopo, 1990:14) adalah norma itu harus dipahami sebagai norma implisit yang harus ditarik dari setiap pengalaman individu karya sastra dan bersama-sama merupakan karya sastra yang murni sebagai keseluruhan. Masing-masing norma menimbulkan lapis norma dibawahnya (Pradopo, 1990: 14).

Rene Wellek (dalam Pradopo, 1990:14) mengemukakan analisis Roman Ingarden, seorang filsuf Polandia, di dalam bukunya *Das Literarische Kuntswerk* (1931) ia menganalisis norma-norma itu sebagai berikut; 1 lapis bunyi (*sound stratum*), 2 lapis arti (*units of meaning*), 3 lapis satuan arti (berupa latar, pelaku, objek-objek yang dikemukakan, dan dunia pengarang yang berupa cerita atau lukisan), 4 lapis “dunia” yang dipandang dari titik pandang tertentu yang tak perlu dinyatakan, tetapi terkandung dalamnya (*implied*), dan 5 lapis metafisis, berupa sifat-sifat metafisis (yang sublim, yang tragis, mengerikan atau menakutkan, dan yang suci), sehingga dengan sifat-sifat ini dapat memberikan renungan (kontemplasi) kepada pembaca.

Untuk lebih jelasnya, lapis norma Roman Ingarden dapat dilihat dari bagan teori di halaman berikut.

BAGAN TEORI



(Sumber: Pradopo, 1990)

Keterangan: bagian yang di arsir adalah teori yang dipakai.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian semacam itu menitikberatkan pada segi alamiah dan berdasarkan pada karakter yang terdapat dalam data. Penelitian kualitatif sering diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan “perhitungan” atau dengan angka-angka (Moleong, 1982:2). Buglin (dalam Ruslan, 2006:223) mengulas sejumlah ciri penelitian kualitatif yang membedakannya dengan jenis penelitian kuantitatif, di antaranya, yaitu laporan berbentuk deskriptif, peneliti sebagai instrument, mengadakan analisis data sejak awal, dan mengutamakan proses dan produk.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan istilah untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan yang terjadi. Dengan kata lain, metode deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang terjadi (Mardalis, 2007:26).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *library research*. *Library research* atau studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan teknik pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004:3). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat berbagai kutipan dan berbagai sumber, kemudian data-data yang dicatat itu diadakan pengklasifikasikan yang lebih lanjut serta menyimpulkannya (Moleong, 1982:113).

Sumber data penelitian diambil dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya)

dari sumber pertama atau dari buku yang peneliti teliti (Suryabrata, 2006:39). Data primer penelitian ini berupa kumpulan lirik lagu yang terdapat dalam *mini-indie* album karya OOR yang diunduh dari media elektronik dengan sumber lirik lagu. Lirik lagu リングワンデルン (*Ring Wandering*) di unduh dari laman <http://www.uta-net.com/movie/89999/> dan lirik lagu アンサイズクリア (*Answer is Clear*) di unduh dari laman <http://one-ok-rock-blog.jp/kyoku/1637/>. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku dan berbagai artikel yang terdapat di berbagai blog pada media elektronik sebagai penunjang data primer.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendengarkan lagu-lagu yang terdapat dalam album *mini-indie* OOR
2. Mengunduh teks lirik lagu yang terdapat dalam album *mini-indie* OOR.
3. Membaca dan menerjemah lirik lagu yang terdapat dalam album *mini-indie* OOR
4. Mengklasifikasikan satu per satu lirik lagu yang terdapat dalam album *mini-indie* OOR yang mengandung kata kunci harapan: 1. 「夢」 (*yume/mimpi*), 2. 明日 (*ashita/ esok*), dan 3. 君 (*kimi/ kamu*). Serta kata yang diakhiri dengan bentuk pola 「～たい」 (*ingin~*) dan atau ～ない (*~nai/ tidak ingin ~*);
5. Menganalisis lirik lagu リングワンデルン (*Ring Wandering*) dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*) menggunakan 4 lapis norma Roman Ingarden.

6. Menganalisis makna harapan yang terkandung dalam lirik lagu リングワ
ンデルング (*Ring Wandering*) dan アンサイズクリア (*Answer is Clear*)
OOR.
7. Menyimpulkan hasil analisis penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis gunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah kediaman penulis di Lubuk Buaya, UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta, dan Perpustakaan Daerah Sumbar. Waktu penelitian yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah:

Tabel 2. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2016																2017				
		September				Oktober				November				Desember				Januari				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Pengajuan Judul																					
2.	Bimbingan Proposal	■	■	■	■	■	■															
3.	Seminar Proposal						■															
4.	Bimbingan Bab III							■	■	■												
5.	Bimbingan Bab IV										■	■										
6.	Bimbingan Bab V												■	■								
7.	Bimbingan Ronbun														■							
8.	Ujian Skripsi																■	■	■			